

MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN

Teori dan Praktis

Manajemen keuangan perusahaan merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah perusahaan. Keuangan adalah dasar operasional perusahaan yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan yang buruk tentu dapat mengakibatkan kerugian dan pada tahap ekstrem dapat menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan keuangan, pengambilan keputusan dalam menggunakan uang perusahaan hingga pengawasan jalannya arus keuangan. Hal Penting Manajemen Keuangan Perusahaan diantaranya Perusahaan harus memiliki prinsip keterbukaan terhadap aktivitas keuangan perusahaan. Profesional di bagian keuangan sebuah perusahaan wajib menyediakan informasi tentang aktivitas keuangan bagi orang yang berkepentingan, sehingga setiap departemen di perusahaan mendapat gambaran mengenai hal apa yang harus dilakukan untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Akuntabilitas dalam manajemen keuangan merupakan kewajiban hukum dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini, dapat diketahui darimana dana diperoleh, untuk apa saja dana digunakan serta bagaimana cara perusahaan memakai dana tersebut. Pihak-pihak di level manajerial perusahaan harus tahu bagaimana akuntabilitas keuangan dalam perusahaan. Kunci dalam manajemen keuangan perusahaan adalah pengelolaan kas perusahaan dengan tepat. Perusahaan harus dapat menjamin bahwa dana kas yang dianggarkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan rencana keuangan yang telah direncanakan sebelumnya. Selain mengelola arus kas keuangan, penting juga untuk mengelola pajak perusahaan. Karena pengelolaan pajak merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap wajib pajak badan. Pengelolaan pajak dapat didefinisikan sebagai upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak agar setiap hal yang berkaitan dengan perpajakan dapat dikelola dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Pengelolaan pajak berfungsi untuk mengoptimalkan beban pajak perusahaan, artinya mengatur sehingga pajak yang dibayarkan tidak lebih dari jumlah yang seharusnya.



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN

Teori dan Praktis

Tim Penulis: Sriyani, Melinda Malau, Alfiana, Cicilia Ayu Wulandari Nuwa,
Rahma Nurzianti, Abdul Salam, Dian Rahmawaty, Ekayana Sangkasari Paranita,
Dini Selasi, Fensca Fenolisa Lahallo.



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN

Teori dan Praktis

Tim Penulis:

**Sriyani, Melinda Malau, Alfiana, Cicilia Ayu Wulandari Nuwa, Rahma Nurzianti,
Abdul Salam, Dian Rahmawaty, Ekayana Sangkasari Paranita,
Dini Selasi, Fensca Fenolisa Lahallo.**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

Cetakan Pertama:

Agustus, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul “Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktis” ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak.

Manajemen keuangan perusahaan merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah perusahaan. Keuangan adalah dasar operasional perusahaan yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan yang buruk tentu dapat mengakibatkan kerugian dan pada tahap ekstrem dapat menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan keuangan, pengambilan keputusan dalam menggunakan uang perusahaan hingga pengawasan jalannya arus keuangan.

Hal Penting Manajemen Keuangan Perusahaan diantaranya Perusahaan harus memiliki prinsip keterbukaan terhadap aktivitas keuangan perusahaan. Profesional di bagian keuangan sebuah perusahaan wajib menyediakan informasi tentang aktivitas keuangan bagi orang yang berkepentingan, sehingga setiap departemen di perusahaan mendapat gambaran mengenai hal apa yang harus dilakukan untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Akuntabilitas dalam manajemen keuangan merupakan kewajiban hukum dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini, dapat diketahui dari mana dana diperoleh, untuk apa saja dana digunakan serta bagaimana cara perusahaan memakai dana tersebut.

Pihak-pihak di level manajerial perusahaan harus tahu bagaimana akuntabilitas keuangan dalam perusahaan. Kunci dalam manajemen keuangan perusahaan adalah pengelolaan kas perusahaan dengan tepat. Perusahaan harus dapat menjamin bahwa dana kas yang dianggarkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan rencana keuangan yang telah direncanakan sebelumnya.

Selain mengelola arus kas keuangan, penting juga untuk mengelola pajak perusahaan. Karena pengelolaan pajak merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap wajib pajak badan. Pengelolaan pajak dapat didefinisikan sebagai upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak

agar setiap hal yang berkaitan dengan perpajakan dapat dikelola dengan efektif, efisien, dan ekonomis.

Pengelolaan pajak berfungsi untuk mengoptimalkan beban pajak perusahaan, artinya mengatur sehingga pajak yang dibayarkan tidak lebih dari jumlah yang seharusnya.

oleh karena itu buku yang berjudul manajemen keuangan perusahaan ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi manajemen keuangan perusahaan. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait manajemen keuangan perusahaan.

Agustus, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 TINJAUAN UMUM MANAJEMEN KEUANGAN	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Gambaran Umum Manajemen Keuangan.....	2
C. Pengertian Manajemen Keuangan.....	5
D. Bentuk Organisasi Usaha.....	7
E. Fungsi Manajemen Keuangan.....	10
F. Prinsip Dasar Keuangan.....	11
G. Fungsi Manajemen Keuangan.....	12
H. Tujuan Manajer Keuangan.....	13
I. Rangkuman Materi.....	14
BAB 2 RUANG LINGKUP MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN	19
A. Pendahuluan.....	20
B. Tujuan Manajemen Keuangan.....	22
C. Fungsi Manajemen Keuangan.....	23
D. Sumber Dana	24
E. Laporan Keuangan	24
F. Penggolongan Biaya	24
G. Asas-Asas Pembelanjaan	25
H. Kedudukan Manajer Keuangan Dalam Struktur Perusahaan	26
I. Rangkuman Materi.....	27
BAB 3 PERAN MANAJER KEUANGAN.....	33
A. Pendahuluan.....	34
B. Manajer Keuangan	36
C. Rangkuman	42
BAB 4 EFISIENSI MODAL KERJA	53
A. Pendahuluan.....	54
B. Konsep Modal Kerja	55
C. Efisiensi Modal Kerja	57
D. Metode Penentuan Besarnya Modal Kerja	59
E. Sumber Modal Kerja	62

F. Manfaat Modal Kerja Bagi Perusahaan.....	63
G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Modal Kerja	63
H. Rangkuman.....	65
BAB 5 MANAJEMEN KEBUTUHAN KAS	69
A. Pendahuluan.....	70
B. Pengertian Manajemen Kas.....	71
C. Motif Perusahaan Memiliki Kas	72
D. Manajemen Penerimaan Kas.....	75
E. Manajemen Pengeluaran Kas.....	77
F. Anggaran Kas	78
G. Faktor-Faktor Besarnya Saldo Kas	79
H. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas.....	80
I. Digitalisasi Manajemen Kebutuhan Kas	85
J. Rangkuman Materi.....	96
BAB 6 KEBIJAKAN PENGELOLAAN PIUTANG	89
A. Pendahuluan.....	96
B. Apa Itu Manajemen Piutang.....	96
C. Manfaat Manajemen Piutang.....	96
D. Analisis Manajemen Piutang	96
E. Kebijakan Manajemen Piutang.....	96
F. <i>Monitoring Account Receivable (Credit)</i> Dengan Rasio Aktivitas.....	96
G. Manfaat Manajemen Piutang.....	96
BAB 7 MANAJEMEN PERSEDIAAN	93
A. Pendahuluan.....	94
B. Pengertian Manajemen Persediaan.....	95
C. Tujuan Manajemen Persediaan	99
D. Fungsi Manajemen Persediaan.....	100
E. Jenis-Jenis Persediaan	101
F. Biaya Persediaan.....	102
G. Optimalisasi Persediaan/ <i>Economical Order Quantity (EOQ)</i>	103
H. ROP (<i>Reorder Point</i>)	105
I. Rangkuman Materi.....	106
BAB 8 PENGANGGARAN MODAL.....	119
A. Pendahuluan.....	120
B. Urgensi Penganggaran Modal.....	120

C. <i>Payback Period</i>	122
D. <i>Discounted Payback Period</i>	125
E. <i>Net Present Value</i>	127
F. <i>Internal Rate Of Return</i>	129
G. <i>Profitability Index</i>	133
H. Rangkuman Materi.....	134
BAB 9 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN	143
A. Pendahuluan.....	144
B. Rincian Pembahasan Materi	144
C. Pengertian Risiko	145
D. Penyebab Terjadinya Risiko.....	146
E. Jenis Risiko Perusahaan.....	146
F. Manajemen Risiko.....	147
G. Rangkuman Materi.....	158
BAB 10 FINANCIAL DISTRESS	161
A. Pendahuluan.....	162
B. Pengertian <i>Financial Distress</i>	164
C. Penggolongan <i>Financial Distress</i>	165
D. Cara Memprediksi <i>Financial Distress</i>	166
E. Implementasi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19.....	169
F. Rangkuman Materi.....	178
GLOSARIUM	183
PROFIL PENULIS	191



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS

BAB 1: TINJAUAN UMUM MANAJEMEN KEUANGAN

Sriyani, S.E., M.Akt.

Politeknik Keuangan Negara STAN

BAB 1

TINJAUAN UMUM MANAJEMEN KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Keuangan merupakan salah satu dasar yang penting bagi sebuah perusahaan sehingga harus dikelola dengan baik, karena jika pengelolaan keuangan tidak baik perusahaan akan rugi, pailit atau bahkan akan berhenti. Untuk itu keuangan perusahaan harus dikelola oleh seorang manajer keuangan yang mempunyai kompetensi keuangan mulai dari perencanaan, penyimpanan, penggunaan, dan pengendalian terhadap keuangan perusahaan supaya tidak timbul masalah.

Untuk memulai belajar tentang manajemen keuangan, kita mulai dengan apa itu keuangan mengapa keuangan harus dipelajari, ruang lingkup manajemen keuangan, bentuk organisasi usaha, tujuan dari seorang manajer keuangan, dan prinsip-prinsip dasar keuangan.

B. GAMBARAN UMUM MANAJEMEN KEUANGAN

Sebelum belajar lebih jauh tentang manajemen keuangan perusahaan mari kita simak artikel berikut:

Masa Depan Fungsi Keuangan di Era Digital dalam Pembahasan CIMA-Microsoft.

Di ranah digital, fungsi keuangan bergeser dari yang didasarkan pada biaya menjadi didasarkan pada nilai organisasi. Dengan kata lain, fungsi keuangan tidak akan lagi dievaluasi semata-mata pada seberapa mahal

DAFTAR PUSTAKA

- David, Wijaya. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Dewi, Utari dkk. 2014. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. ed. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Gitman, Lawrance J. 2006. *Manajerial Finance*. eleventh. United State of America: Pearson.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan: Konsep Dan Implementasi*. Pertama. Malang: UB Press.
- Mulyani, Dety. 2017. "Manajemen Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8(Mei-Agustus 2017): 62–71.
- Pandey, I.M. 2015. *inancial Management*. edisi 11. New Delhi: Vikas Publishing House PVT LTD.
- Rahayu, Eva Martha. 2019. "Masa Depan Fungsi Keuangan Di Era Digital Dalam Pembahasan CIMA-Microsoft." *SWA online*.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Titman, Sheridan, Keown Arthur J., and John D Martin. 2018. *Financial Management*. thirteen. United Kingdom: Pearson.



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS

BAB 2: RUANG LINGKUP MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN

Dr. Melinda Malau, S.E., M.M., CBV., CFRM., CFA., CPA.

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

BAB 2

RUANG LINGKUP MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN

A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan era globalisasi, seorang manajer keuangan harus mampu menginvestasikan dana, mengelola kombinasi sumber dana yang optimal, dan mendistribusikan keuntungan (misalnya dalam distribusi saham) yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha operasional. Kebutuhan pembiayaan berupa modal kerja dan pembelian aset tetap. Bisnis harus dapat menemukan berbagai sumber pendanaan dengan bunga majemuk di mana biayanya paling rendah.

Manajemen keuangan adalah pengelolaan fungsi keuangan. Fungsi keuangan adalah bagaimana mendapatkan uang dan bagaimana menggunakannya. Manajemen keuangan adalah pengelolaan dana yang melibatkan alokasi dana dalam berbagai bentuk penggalangan dana dan investasi. Bisnis sebagai kumpulan dana dari berbagai sumber. Pemegang saham dan investor menginvestasikan dananya dalam bentuk penyertaan modal. Fungsi manajemen keuangan selalu berkaitan dengan fungsi-fungsi perusahaan lainnya misalnya fungsi pemasaran, sumber daya manusia, dan produksi. Ketidakmampuan memperoleh sumber dana akan mengakibatkan proses produksi terhambat, penarikan sumber daya manusia yang gagal sehingga menimbulkan kerugian perusahaan keseluruhan (Mulyanti, 2017)

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.8, No.2, pp. 62-71.
- Parker, L. A., Zaragoza, G. A., & Hernández-Aguado, I. (2019). Promoting Population Health with Public-Private Partnerships: Where's The Evidence? *BMC Public Health*, 19(1438), pp. 1-8
<https://doi.org/10.1186/s12889-019-7765-2>
- Raulinajtys-Grzybek, M. (2014). Cost Accounting Models Used for Price-Setting of Health Services: An International Review. *Health Policy*. Elsevier Ireland Ltd.
<https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2014.07.007>
- Setyawan, J. & Setyawan, D.F. (2019). Sistem Akuntansi Unit Cost Rumah Sakit dengan Microsoft Excel: Perancangan, Implementasi, dan Penganggaran Rumah Sakit Berbasis Produk, Vol. 2. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Stadhouders, N., Kruse, F., Tanke, M., Koolman, X., & Jeurissen, P. (2019). Effective Healthcare Cost-Containment Policies: A Systematic Review. *Health Policy*, Vol. 123, Issue 1, pp. 71-79.
<https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2018.10.015>



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS

BAB 3: PERAN MANAJER KEUANGAN

Dr. Dra. Alfiana, M.M.

Universitas Muhammadiyah Bandung

BAB 3

PERAN MANAJER KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Keuangan adalah ilmu dan seni mengelola uang. Peran manajer keuangan tidak terlepas dari peran manajer secara umum, yaitu (a) peran interpersonal yang terdiri dari (1) pimpinan perusahaan; (2) peran pimpinan bagi anak buahnya dan (3) peran sebagai penghubung bagi internal organisasi maupun dengan eksternal organisasi, (b) peran informasional yang terdiri dari (2) monitoring di mana aktif mencari informasi yang bermanfaat, (b) diseminasi dimana melakukan pendistribusian informasi kepada bawahan dan (3) sebagai jurus bicara mewakili organisasi dalam menyampaikan informasi pada pihak luar, (c) peran pengambil keputusan diantaranya dalam hal (1) *entrepernership* internal dan eksternal, (2) menangani gangguan yang terjadi, (4) mengalokasikan sumber daya agar efisien dan (4) perunding dengan pihak yang terkait dengan aktivitasnya.

Peran manajer keuangan dilihat, dari tujuan perusahaan yang secara umum berupa penyediaan barang dan jasa untuk kepentingan umum dengan mengejar target keuntungan tertentu sebagai keberhasilan kinerja perusahaan. Ukuran dan pentingnya peran manajemen keuangan tergantung dari besar kecilnya perusahaan. Pada perusahaan yang masih kecil peran manajer keuangan lebih banyak dilakukan oleh bagian akuntansi, setelah perusahaan berkembang, akan ada pemisahan peran akuntan dan manajer keuangan, bahkan jika lebih besar lagi, akan membuat struktur organisasi di mana ada level yang lebih tinggi yaitu direktur keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F (2018) Fundamental of Financial Manajemen, 15 edition, cengage learning Inc.
- Sule, Erni Tisnawati dan Saefullah Kurniawan, (2017) pengantar manajemen edisi 1 cetakan 10, Penerbit kencana Jakarta
- Gitman, Laurence J dan Zutter, Chad J, (2015))Principle of Managerial Finance, 14 th Edition, Harlow, Essex Pearson Education Limi



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS BAB 4: EFISIENSI MODAL KERJA

Cicilia Ayu Wulandari Nuwa, S.M., M.M.

Universitas Nusa Nipa Indonesia

BAB 4

EFISIENSI MODAL KERJA

A. PENDAHULUAN

Saat ini manajer keuangan tidak hanya memfokuskan diri pada manajemen keuangan saja tetapi terlibat juga di dalam manajemen secara umum. Gabungan dari semakin kuatnya persaingan diantara perusahaan dengan inflasi yang terus meningkat, masalah lingkungan, sosial, peraturan pemerintah, dan kemajuan teknologi menyebabkan manajer keuangan memerlukan fleksibilitas untuk mengantisipasi perkembangan yang terjadi. Dalam dunia bisnis, problematika yang sering dialami oleh pimpinan atau pemilik perusahaan dalam mengelola usahanya adalah penyediaan modal kerja yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja merupakan kekayaan, aktiva perusahaan atau dana yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan. Terkait dengan masalah modal kerja, maka menjadi tugas seorang manajer untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan, merencanakan dan mengawasi jumlah dan alokasi dana yang tepat secara efisien untuk dipergunakan dalam perusahaan. Optimalisasi penggunaan modal kerja yang efisien merupakan salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dekrita, Y. A. (2022). *Bahan Ajar Manajemen Keuangan*. Maumere.
- Harmono, S. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mamduh M.Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE .
- Kamaludin, R. I. (2012). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sujarweni, W. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru .



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS

BAB 5: MANAJEMEN KEBUTUHAN KAS

Rahma Nurzianti, M.Si.

IAIN Takengon

BAB 5

MANAJEMEN KEBUTUHAN KAS

A. PENDAHULUAN

Kas merupakan komponen yang berada dalam aktiva lancar dan dalam laporan keuangan berada di laporan posisi keuangan. Kas adalah *asset/* aktiva yang sangat likuid dan perusahaan atau individu dapat menggunakannya langsung serta kapan saja. Kas masuk dalam penggolongan aktiva lancar (*current assets*). Karakteristik dari kas yaitu dapat diuangkan dengan mudah dan cepat, kemanapun dibawa dengan mudah, dan dapat digunakan untuk transfer dalam tempo waktu yang cepat. (Riyanto, 2011: 94). Jika perusahaan memiliki kas di Bank berupa rekening Giro, maka jasa giro yang dapat diterima persentasenya lebih rendah bila dibandingkan berupa deposito berjangka yang tidak dapat diuangkan oleh perusahaan dalam setiap saat. Kas adalah faktor pendukung kesuksesan dan kelancaran operasional perusahaan baik untuk jangka pendek, menengah maupun panjang. Jika dianalogikan, kas ini seperti darah dalam tubuh manusia yang harus mengalir dengan lancar dan jangan sampai terjadi penyumbatan, karena kalau terjadi penyumbatan maka akan berakibat fatal bagi perusahaan (Yupitasari, Nurhayati, & Prasetyowati, 2019).

Kas sangat mudah di salah gunakan, untuk itu manajemen atau pengelolaan kas yang baik sangat penting bagi perusahaan. Penyalahgunaan kas telah banyak terjadi dalam perusahaan seperti yang terjadi di Provinsi Sulawesi Utara, dimana Bank Sultra Cabang Pembantu Konawe Kepulauan mengalami kehilangan dana kas operasional Bank sebesar Rp9,6 Miliar. Dan kasus-kasus pembobolan rekening nasabah di

DAFTAR PUSTAKA

- Eugene, F, Brigham dan Joel, F. Houston. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.
<https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/fintech/Pages/default.aspx>
- Riyanto, B. (2011). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Keempat ed.). Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Syamsudin, L. (2000). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Van Horne, James c dan Wachowicz, John M. (2012) Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Waren, C.S. (2008). Pengantar Akuntansi Buku Satu-Edisi Jakarta: Salemba Empat.
- Yupitasari, D., Nurhayati, I., & Prasetyowati, R. A. (2019). Analisis Pengelolaan Kas Optimal dengan Metode Baumal dan Miller-Orr. 2, 170-181.



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS

BAB 6: KEBIJAKAN PENGELOLAAN PIUTANG

Abdul Salam, M.M., A.F.A,

UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

BAB 6

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PIUTANG

A. PENDAHULUAN

Dalam sebuah bisnis atau perusahaan, manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting agar rangkaian proses piutang usaha dapat berjalan dengan semestinya. Pengelolaan piutang biasanya berisi perhitungan dan analisis penjualan kredit dalam suatu perusahaan. Penjualan kredit tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan yang kemudian diatur dan dianalisis melalui pengelolaan piutang.

Piutang adalah aktiva atau kekayaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya penjualan secara kredit atau dengan tempo. Setiap kebijakan kredit yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan itu berbeda-beda hal ini disesuaikan dengan karakteristik dan kapasitas perusahaannya, karena piutang mempunyai tujuan agar penjualannya meningkat, laba meningkat, harga saham meningkat, dan mampu melakukan pertumbuhan baik secara organik maupun non-organik.

Mengingat betapa pentingnya manajemen piutang dalam bisnis, maka sistem pengelolaannya pun juga harus efisien supaya tidak berujung merugikan perusahaan. Karena di dalamnya menyangkut persoalan laba serta biaya yang muncul dari adanya piutang itu sendiri. Untuk memonitor efektivitas dan dampak positif dari piutang ini perusahaan perlu melakukan beberapa kebijakan piutang yang pada dasarnya piutang ini memunculkan biaya atau dikenal dengan biaya kredit, seperti (1). Kerugian

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-piutang/>

<https://www.rusdionoconsulting.com/manajemen-piutang-usaha/>

Frank J Fabozzi dan Pamela Patterson Drake, (The Frank J. Fabozzi series) (The Frank J. Fabozzi series), Finance, Capital Market, Financial Management, and Investment Management, John Wiley and Sons Inc, 2009, Hoboken, New Jersey.

Laurence J Gitman, Principle of Managerial Finance, tenth Edition, www.aw.com/gitman

Margeretha, Farah, 2014, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta, PT Dian Rakyat



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS BAB 7: MANAJEMEN PERSEDIAAN

Dian Rahmawaty, S.E., M.M.

Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim (ITB-HAS) Bukittinggi

BAB 7

MANAJEMEN PERSEDIAAN

A. PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah satu unsur penting dalam operasi perusahaan, selain itu persediaan dapat mempermudah dan memperlancar jalannya kegiatan normal pada suatu perusahaan yang dilakukan secara rutin untuk memproduksi barang yang diperuntukkan bagi konsumen.

Bahan baku untuk barang dalam proses dan barang jadi merupakan macam-macam bentuk dari persediaan, dan persediaan berhubungan dengan stok dari apapun yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Meskipun persediaan mewakili sebagian besar dari investasi bisnis yang harus dikelola dengan baik untuk memaksimalkan keuntungan.

Persediaan berhubungan dengan bermacam-macam tujuan yaitu: mencari keseimbangan antara jumlah stok yang benar tetapi tidak terlalu banyak, meningkatkan turnover persediaan tanpa mengorbankan tingkat pelayanan, menjaga stok terendah tetapi tidak membahayakan kinerja, memelihara bermacam-macam stok yang sangat banyak tetapi tidak menghabiskan dengan cepat sehingga menipis, mempunyai persediaan yang mencukupi tanpa item-item yang usang atau tidak terpakai, selalu mempunyai stok yang diinginkan tetapi tidak item yang lambat, Ketika persediaan tidak dikelola dengan benar dan menjadi tidak dipercaya, tidak efisien dan mahal, tidak hanya item yang disimpan, pajak asuransi dan juga biaya yang ada dalam *inventory*.

5. Perusahaan memiliki kebutuhan yang konstan terhadap bahan baku. Jumlah kebutuhan selama 1 tahun sebesar 80.000 unit, untuk melakukan pemesanan perusahaan harus mengeluarkan biaya sebesar Rp2.250 setiap kali pesan. Perusahaan juga perlu mengeluarkan biaya penyimpanan sebesar 100/unit. Waktu tunggu pesanan (*lead time*) 5 hari, (dengan catatan 1 tahun= 351 hari). Berdasarkan data tersebut tentukanlah:
- Jumlah pesanan yang optimal?
 - Total biaya?
 - Rata-rata persediaan dan frekuensi?
 - ROP?
 - Jika safety stock 465 unit, berapakah ROP?

DAFTAR PUSTAKA

- Hayat, Atma., Noch, M. Yamin., Hamdani, Rumasukun, M. Ridwan., Rasyid, Abdul., Nasution, Murni Dahlena.,2018. *Manajemen Keuangan*, Sidoarjo: Madenatera dan Indomedia Pustaka
- Heizer dan Render. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Jacobs, F. Robert dan Chase, Richard B. (2014). *Operations and Supply Management 14th Global Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Russel, Roberta S.dan Taylor III, Bernard W. (2014). *Operations and Supply Chain Management*. Singapore: John Wiley & Sons.
- Yuniningsih. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS BAB 8: PENGANGGARAN MODAL

Dr. Ekayana Sangkasari Paranita, S.E., M.M.

Universitas Sahid

BAB 8

PENGANGGARAN MODAL

A. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Penganggaran Modal, urgensi implementasi, dan beberapa jenis metodenya disertai contoh kasus dan pembahasannya. Setelah mempelajari materi ini diharapkan mahasiswa akan memahami tentang:

1. Urgensi Penganggaran Modal
2. *Payback Period*
3. *Discounted Payback Period*
4. *Net Present Value*
5. *Internal Rate of Return*
6. *Profitability Index*

B. URGENSI PENGANGGARAN MODAL

Penganggaran modal adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi proyek-proyek yang akan menambah nilai perusahaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (Brigham & Ehrhardt, 2005). Hal tersebut merupakan salah satu tugas manajer keuangan yang sangat krusial dalam penganggaran perusahaan. Urgensi penganggaran modal bagi perusahaan adalah sebagai berikut (Brigham & Ehrhardt, 2005; Sulindawati et al., 2017):

- Keputusan penganggaran modal menentukan arah strategi penganggaran karena terkait produk, jasa, atau pasar baru yang membutuhkan anggaran besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Benninga, S., Ahmad, N., Rahman, H. A., Alwi, S. F. S. A., & Wahid, Z. A. (2016). *Fundamentals of Finance with Microsoft Excel* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2005). *Financial Management: Theory and Practice* (11th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPF-UGM.
- Shim, J. K., & Siegel, J. G. (2007). *Financial Management* (3rd ed.). The McGraw-Hill Companies.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. PT Rajagrafindo Persada.



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS

BAB 9: MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dini Selasi, S.E., M.M.

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

BAB 9

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Manajemen merupakan ilmu yang mengatur bagaimana suatu masalah itu bisa teratasi dengan menggunakan tata cara yang baik, teratur dan tertib agar sesuatu dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Untuk memastikan bahwa manajemen risiko dapat berjalan baik, diperlukan serangkaian prosedur administrasi dan organisasi yang bertujuan untuk mendukung proses implementasi manajemen risiko. Pengelolaan manajemen risiko perusahaan mempunyai standar secara nasional yakni Standar Nasional Indonesia (SNI) 8615:2018 ISO 31000:2018; Manajemen risiko yang diadopsi dari standar Internasional dimana ISO 31000:2018 memberikan pedoman bagi pengelolaan manajemen risiko, memberikan pendekatan dalam pengelolaan semua jenis risiko yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan dengan berbagai jenis perusahaan.

B. RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

Manajemen merupakan ilmu yang mengatur bagaimana suatu masalah itu bisa teratasi dengan menggunakan tata cara yang baik, teratur dan tertib agar sesuatu dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan risiko dan bisnis bisa diimplementasikan secara konsisten. Untuk memastikan bahwa manajemen risiko dapat berjalan baik, diperlukan serangkaian prosedur administrasi dan organisasi yang bertujuan untuk mendukung proses

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. *Peraturan Badan Standarisasi Nasional RI Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Manajemen Risiko di Lingkungan BSN.*, (2018).
- Darmawi, Herman. (2022). *Manajemen risiko*. Bumi Aksara.
- Dewi, I. A. Ma. .. (2019). *Manajemen Risiko* (Mahayasa). Denpasar: UNHI PRes.
- Godfrey, Patrick S., Sir William Halcrow and Partners Ltd. (1996). *Control of Risk: A Guide to the Systematic Management of Risk from Construction*. London: Ciria.
- Humas BSN. (2018a). BSN Melaunching SNI 8615:2018 ISO 31000:2018. Retrieved March 15, 2022, from Badan Standarisasi Nasional website: https://www.bsn.go.id/main/berita/berita_det/9763
- Humas BSN. (2018b). Standar Internasional Manajemen Risiko, perkembangan terkini dan implikasinya bagi Indonesia. Retrieved from Badan Standarisasi Nasional website: <https://bsn.go.id/main/berita/detail/9518/standar-internasional-manajemen-risiko-perkembangan-terkini-dan-implikasinya-bagi-indonesia>
- ISO. (n.d.). ISO; International Organization for Standardization. Retrieved April 13, 2022, from iso.org website: <https://www.iso.org/about-us.html>
- ISO. (2018). ISO 31000:2018(en) Risk management — Guidelines. Retrieved April 10, 2022, from iso.org website: <https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso:31000:ed-2:v1:en>
- Jorion, Philippe. (1996). Risk2: Measuring the risk in value at risk. *Financial Analysts Journal*. <https://doi.org/10.2469/faj.v52.n6.2039>
- Lam, James. (2007). *Enterprise Risk Management; Panduan Komprehensif bagi Direksi, Komisaris dan Profesional Risiko*. Jakarta: Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Peraturan Bank Indonesia. (2017). Surat Edaran Tingkat Kesehatan Bank Umum.

- Rianto Rustam, Bambang. (2019). *Manajemen Risiko; Prinsip, Penerapan dan Penelitian* (ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Shad, Muhammad Kashif, Lai, Fong Woon, Fatt, Chuah Lai, Klemeš, Jiří Jaromír, & Bokhari, Awais. (2019). Integrating sustainability reporting into enterprise risk management and its relationship with business performance: A conceptual framework. *Journal of Cleaner Production*, 208, 415–425.
- Sinha, Tapen, & Vaughan, E. J. (1994). Fundamentals of Risk and Insurance. *The Journal of Risk and Insurance*. <https://doi.org/10.2307/253725>
- Siswanti, Indra, Sitepu, Conie Nopinda Br, Butarbutar, Novita, Basmar, Edwin, Saleh, Rahmita, Sudirman, Sudirman, Mahyuddin, Mahyuddin, Parinduri, Luthfi, & Prasasti, Laura. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan* (Pertama; Jenner Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sumar'in. (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI DAN PRAKTIS BAB 10: FINANCIAL DISTRESS

Fensca Fenolisa Lahallo, S.Pd., M.Si.

Universitas Victory Sorong

BAB 10

FINANCIAL DISTRESS

A. PENDAHULUAN

Salah atau faktor penting dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk melakukan peramalan atau memproyeksikan keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Peramalan akan keberlangsungan hidup perusahaan penting bagi pihak manajemen maupun pihak pemilik perusahaan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu organisasi dalam satu periode serta untuk mengantisipasi kemungkinan yang dapat timbul dan menyebabkan adanya potensi kebangkrutan. Bangkrut memiliki makna bahwa suatu organisasi atau perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam menggorganisir atau menjalankan aktivitas usahanya lagi. Menurut Rudianto (2013:251), kebangkrutan diartikan sebagai kegagalan dalam menjalankan operasi untuk mencapai tujuannya. Organisasi atau Perusahaan dianggap mengalami kebangkrutan jika dalam jangka panjang, tingkat pengembalian yang diperoleh oleh perusahaan tersebut lebih kecil dari jumlah biaya yang dikeluarkan. Jadi, kebangkrutan tidak terjadi secara tiba-tiba. Kebangkrutan merupakan akumulasi dari kesalahan pengelolaan perusahaan dalam jangka panjang.

Agar tidak mengalami kebangkrutan, maka perusahaan harus lebih dini melakukan analisis terhadap kinerja organisasi guna mendeteksi tingkat kebangkrutan serta mampu untuk melakukan pencegahan ketika terindikasi bangkrut. Hal ini dikarenakan salah satu tolak ukur keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dapat dilihat dari pencapaian kinerja keuangan yang baik melalui analisis laporan keuangan

(F.F. Lahallo, 2019). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan dalam menilai perkembangan usaha dari suatu perusahaan serta dapat juga digunakan untuk menilai pencapaian perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (A.Dimara,2019). Laporan keuangan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan analisis *financial distress* atau kebangkrutan (Maria,2017)

Menurut Mohammed (2012) menyatakan bahwa kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan pertanda awal (*early warning system*) akan terjadinya indikasi kebangkrutan. Perusahaan yang terindikasi mengalami *financial distress* adalah apabila perusahaan tersebut mengalami kemunduran usaha, dalam hal ini mengalami kerugian kurang lebih selama dua tahun berturut-turut. Perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebelum akhirnya perusahaan tersebut dinyatakan mengalami kebangkrutan. Platt dan Platt (2002) dalam Silalahi, dkk (2018:797) menyatakan bahwa *financial distress* merupakan suatu keadaan dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis. Dengan kata lain *financial distress* merupakan suatu keadaan yang mengakibatkan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dalam menjamin atau memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan untuk menjamin tingkat likuiditasnya akan sangat sulit menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik.

Faktor penyebab terjadinya *Financial Distress* adalah kesulitan keuangan pada berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal perusahaan bisa berupa kesulitan arus kas, besarnya jumlah hutang, kerugian dari kegiatan operasi beberapa periode, dan menurunnya kinerja manajemen, atau penarikan saham dari pihak manajemen. Faktor eksternal perusahaan pun tak luput menjadi faktor yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan perusahaan baik berupa faktor umum yang dialami setiap perusahaan maupun dialami oleh perusahaan tertentu dalam beberapa sektor, seperti: gejala inflasi dan deflasi, permintaan masyarakat terhadap produk tertentu, kenaikan suku bunga pinjaman, kenaikan bahan baku produk, peningkatan nilai tukar rupiah, dan kebijakan pemerintah serta kenaikan biaya tenaga kerja yang

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dimara, F. F. Lahallo, and T. Manurung. 2019. *Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2012-2016*". *J. Manaj. DAN BISNIS Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–54.
- F. F. Lahallo, 2019. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2017 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT. XL Axiata Tbk)*. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh, M dan Abdul, Hakim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Lahallo Fensca F & Tagor MANurung. 2021. *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Fase New Normal (Studi Kasus Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Jendela Ilmu Vol.2, No. 1, Juni 2021*
- Maria Shery Anita. 2017. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Studi Kasus di Perusahaan Jasa Sub Sektor Retoraan, Hotel, Pariwisata Tahun 2011 - 2015,*" Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mohammed, A. A. 2012. *Using Altman Model and Current Ratio to Asses the Financial Status of Companies Quote of Malaysian Stock Exchange. International Journal of Scientific and Research Publications*
- Platt H., & Platt, M.B. 2002. *Predicting Financial Distress*. *Journal of Financial Service Professionals*
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga
- Silalahi, R.R.D , Farida.T.K , & Muhamad M. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Pada Perusahaan Sub-Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2016*. e-Proceeding of Management: Vol.5, No.1 Maret 2018. ISSN: 2355-9357

W. A. Cahyono, 2012. *“Prediksi kebangkrutan perusahaan pertambangan batubara yang listing di bursa efek indonesia periode 2011- 2012 dengan menggunakan analisis model zscore altman,” J. Ilm. Mhs. FEB, vol. 1, no 2.*

PROFIL PENULIS

Sriyani, S.E., M. Akt.



Penulis lahir di Yogyakarta, 8 Maret 1977, menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1998, menyelesaikan Strata 1 pada Jurusan Akuntansi lulus pada tahun 2003, dan menyelesaikan pendidikan Strata 2 pada Jurusan Akuntansi pada tahun 2010. Mengajar di STAN sejak tahun 2000 mengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Biaya dan Akuntansi Pemerintah. Penulis memulai karier di Kementerian Keuangan pada tahun 1999 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). Penulis mengambil jalur Fungsional Dosen dan bergabung pada Politeknik Keuangan Negara STAN pada bulan November 2016 dan mengampu mata kuliah Akuntansi Pemerintah Pusat, Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengelolaan Dana Desa, Akuntansi dan Pelaporan BUM Desa, Penatausahaan Bendahara, Akuntansi Biaya dan Pengantar Akuntansi. Sebagai Dosen saya aktif menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi termasuk membimbing Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dan Skripsi mahasiswa. Beberapa penelitian di bidang keuangan negara saya telah saya lakukan khususnya tema Perbendaharaan, Keuangan Daerah, dan Keuangan Desa. Selain itu penulis juga aktif dalam penulisan sastra berupa novel antologi dan tergabung pada komunitas Pena Srikandi.

Dr. Melinda Malau, SE.,MM.,CBV.,CFRM.,CFA.,CPA



Penulis telah menyelesaikan pendidikan; Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (SE) dengan predikat *Cum Laude*, Magister Manajemen Keuangan (MM) dengan predikat Sangat Memuaskan, Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi (Dr.) dengan predikat *Cum Laude*
Penulis bersertifikasi sebagai Keahlian Konsultan Pajak Brevet A-B, Asesor Kompetensi Teknisi Akuntansi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), *Certified Professional Auditor of Indonesia* (CPAI) tahun 2015 dan menjadi *Certified Public Accountant* (CPA) tahun 2018, *Certified Business Value* (CBV), *Certified in Financial Risk Management* (CFRM), dan *Certified in Financial Accounting* (CFA). Dan Penulis

berpengalaman sebagai Kepala Bagian Tenaga Pendidik Biro Administrasi Akademik Rektorat UKI (2019-2020), Kaprodi D3 Akuntansi FEB UKI (2013-2018), Dosen Luar Biasa S1 dan S2 Akuntansi FEB Universitas Trisakti, Dosen Luar Biasa Akuntansi untuk Prodi D3 Pajak dan Prodi D3 Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN, Dosen Luar Biasa IPMI *International Business School*, aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dengan Sinta ID: 5996031 dan Scopus ID: 57203001362, memenangkan Hibah Simlitabmas untuk kategori Dosen Pemula, meraih Peringkat Pertama untuk *Pitching Research International Competition* bulan Februari 2022 tingkat nasional, sebagai pemakalah di berbagai *International* dan *National Conference*, sebagai Asesor Kompetensi Teknisi Akuntansi dari BNSP, sebagai Ketua Bidang Diklat Profesi (Masyarakat Teknisi Akuntansi Indonesia), Ketua dan Bendahara Seksi Pendidikan Dewan Diakonia di Gereja, Panitia Pemberdayaan HKBP Tebet 2021, sebagai *Reviewer* untuk Jurnal Vokasi Indonesia (Universitas Indonesia), *International Journal of Contemporary Accounting* (IJCA), Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik (JIPAK), Jurnal Akuntansi Trisakti (JAT), Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (JMAT), sebagai *Reviewer* Internal Penelitian dan PkM di UKI, *Reviewer* Jurnal PKM Abdikaryasakti Universitas Trisakti, Asesor BKD LL-DIKTI III, Asesor Jabatan Fungsional, berpengalaman sebagai Tim Perumus Penyusunan MUK (Materi Uji Kompetensi) dan Tim Perumus Kompetensi Akuntansi Kluster Laporan Keuangan dan Materi Uji Kompetensi di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan RI dan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi, dan Sekretaris Umum Ikatan Alumni Doktor Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti.

Dr. Dra. Alfiana, M.M.



Penulis menempuh pendidikan di SMAN IX Bandung lulus tahun 1983. Pendidikan strata 1 dijalani di Universitas Katolik Parahyangan jurusan manajemen, Strata 2 di Magister Manajemen Universitas Padjadjaran dan strata 3 di Doktor ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran. Pengalaman kerja di PT. Daiwa Perdana Bank bagian kredit, (1990-1995 pernah menjadi dosen di STIE Inaba Bandung (1995-2015), Universitas Wdyatama (2015-2020), Ketua Prodi Magister Manajemen

Universitas Widyatama (2018-2020) dan Universitas Muhammadiyah Bandung dengan jabatan fungsional lektor kepala. (2020 sampai sekarang). Buku yang pernah ditulis adalah studi kelayakan bisnis untuk usaha kecil, industri sarung jok mobil, studi kelayakan untuk usaha kecil, industri dus makanan, book chapter ekonomi pembangunan, book chapter pengantar manajemen, book chapter Manajemen proyek, book chapter corporate Social responsibility, Book chapter Manajemen masjid.

Cicilia Ayu Wulandari Nuwa, S.M., M.M.



Penulis dilahirkan di Maumere pada tanggal 4 Oktober 1994 .Penulis merupakan Dosen tetap Fakultas Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa Indonesia sejak tahun 2019 sampai sekarang. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Universitas Nusa Nipa Indonesia dan gelar Magister Manajemen pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga menulis buku yang telah dihasilkan dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit dan buku berjudul Implementasi Pengelolaan Keuangan Daerah Tata Kelola Menuju Pemerintahan Yang Baik.

Email: ciciliaayuwulandari@gmail.com

Rahma Nurzianti, M.Si.



Penulis adalah seorang dosen tetap Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin IAIN Takengon pada Program studi Perbankan Syariah, yang menamatkan S1 Akuntansinya dari Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala pada tahun 2009, kemudian meneruskan pendidikan Pasca-sarjana S2 bidang Akuntansi di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala yang diselesaikan pada tahun 2011. Pada waktu menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam berbagai organisasi,

seperti pernah menjabat sebagai bendahara di BEM, Wakil bendahara di HIMAKA, dll. Selama menjadi dosen, penulis pernah menjabat sebagai Koordinator Prodi Perbankan Syariah dan Sekretaris Jurusan Syariah. Sekarang penulis aktif dalam organisasi Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia Wilayah Aceh dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia sebagai Anggota.

Abdul Salam, M.M., A.F.A.



Penulis Lahir di Ngali, 02 Desember 1986, Berpengalaman Manajerial dan Profesional dalam Berbagai Perusahaan Berskala Lokal, Nasional dan Internasional seperti PT. Pahala *Express Curier Cargo and Logistic (Domestic and International Services)*, PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk, dibidang *property di Rhite white Depok*, dll. Pengalaman Manajerial dan Profesional ini telah ditekuni selama lebih dari 9 Tahun terutama di DKI Jakarta dan Sekitarnya. Pada tahun 2020 mendapatkan penghargaan dari kemenristekbrin tentang ideathon dengan tema Klinomics (Klinik Online) Manajemen UMKM, Pernah mendapatkan Hibah Penelitian Dosen Pemula tahun 2020, Hibah Pengabdian Masyarakat tahun 2019 dan 2020, Konsenterasi Risetnya dibidang *Intellectual capital*, literasi dan inklusi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, investasi dan pengembangan ekosistem masyarakat dan keuangan digital. Saat ini sebagai staff pengajar pada Program Studi manajemen FEB Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dengan spesialisasi Manajemen Keuangan, Manajemen Portofolio dan Investasi, Manajemen Perbankan dan Manajemen Operasi. Dengan tugas tambahan dipercaya untuk memimpin Sub-Direktorat Pengembangan Masyarakat Desa dengan Program MERDEKA (Membangun Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat) sebagai *value* programnya, juga memprakarsai Indeks Pembangunan desa UTS (IPDU) dengan alat perbaikan yang berkesinambungan adalah Pra Test dan Post Test program Merdeka tersebut. Pendidikan S1 – Manajemen Keuangan UIN Malang (2004-2008), S2 - Manajemen Keuangan Universitas Trisakti Jakarta (2013-2016), *Founder* pada *Center for Economics Policy Institute, Center for Innovation,*

Economics, Finance, and Community Development Analyst, saat ini tinggal di BTN Baiti Jannati Blok J1 No. 2 Samapuin Sumbawa, bisa dihubungi di nomor 0813-3403-5530 dan atau melalui e-mail: abdul.salam20081@gmail.com.

Dr. Ekayana Sangkasari Paranita, S.E., M.M.

Penulis menempuh pendidikan S1, S2, dan S3 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menjadi dosen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (dahulu Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta/ Kopertis) sejak tahun 2001. Saat ini penulis adalah dosen tetap Universitas Sahid di Jakarta, sebelumnya adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala di Semarang. Penulis mengampu mata kuliah Manajemen Keuangan, Penganggaran, Analisis Laporan Keuangan, Keuangan Internasional, Manajemen Keuangan Hotel dan Pariwisata, serta Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Selain sebagai dosen, penulis juga menjadi editor Jurnal *Management and Accounting Expose* dan *Journal of Applied Management Research*, reviewer beberapa jurnal nasional, dan berprofesi sebagai Penilai Publik bidang Penilai Properti.

Dini Selasi, S.E., M.M.



Penulis menyelesaikan strata satunya di Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta kemudian menyelesaikan pendidikan masternya di Universitas Kadiri, Kediri Jawa Timur dan saat ini sedang menyelesaikan program doctoral Ilmu Manajemen di Universitas Pasundan (UNPAS) Bandung. Saat ini sebagai dosen tetap pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Selain itu juga aktif sebagai Pembimbing dan Penguji skripsi bagi mahasiswa FEBI IAI Bunga Bangsa Cirebon. Pengalaman mengajar sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang. Penulis sudah menghasilkan beberapa jurnal ilmiah dan *book chapter* untuk informasi buku dan artikel yang telah dipublikasikan dapat dilihat pada *google scholar* dan dapat dihubungi via email: diniselasi1980@gmail.com.

Fensca Fenolisa Lahallo, S.Pd., M.Si.



Penulis adalah dosen manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victory Sorong. Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (*cumlaude*) diperoleh dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon tahun 2011. Magister Ilmu ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dari Pascasarjana Universitas Pattimura Ambon tahun 2014. Pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Victory Sorong tahun 2015 – 2017, Sekertaris Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Universitas Victory Sorong dari tahun 2017 – 2019, Menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen FEB Universitas Victory Sorong dari tahun 2019 hingga sekarang, menjadi pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Papua Barat tahun 2020 – 2023, anggota pengurus Forum Pemberdayaan Perempuan Indonesia (FPPI) Cabang Kota Sorong. Aktif menulis artikel penelitian terkait dengan topik Kinerja Keuangan, Perkembangan UMKM, *Good Corporate Governance*, dll.

Dian Rahmawaty, S.E., M.M.



Penulis merupakan Dosen Tetap Yayasan Indonesia Raya pada Program Studi S-1 Manajemen sejak Bulan April Tahun 2014 sampai dengan Sekarang di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat. Penulis lahir di Pasir, pada tanggal 10 Juli 1988. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Manajemen (2012) dengan berhasil meraih predikat *Cum Laude* dengan IPK 3,98 dan Pendidikan S-2 Kosentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia (2014) dengan berhasil juga meraih predikat *Cum Laude* dengan IPK 3,94 di STIE Haji Agus Salim Bukittinggi. Penulis mengampu Mata Kuliah Manajemen Keuangan I dan Manajemen Keuangan II. Selain itu penulis juga pernah mengampu Mata Kuliah Etika Bisnis, Strategi Negosiasi, Matematika Ekonomi & Bisnis, Perekonomian Indonesia, Akuntansi Manajemen dan Teori Portofolio & Analisis Investasi. Penulis aktif menulis artikel diberbagai Jurnal Ilmiah dan menjadi narasumber dalam beberapa kegiatan di Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam.

Selain menjadi seorang Dosen, Alhamdulillah penulis juga menjadi Asesor Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Sumatera Barat. Ini adalah tulisan buku kedua bagi penulis, dimana tulisan sebelumnya yang terbit di Buku Manajemen Sumber Daya Manusia (Data, Analisis dan Pengembangan SDM dan sekarang tulisan kedua Manajemen Keuangan Perusahaan 2 yang Alhamdulillah sesuai dengan matakuliah yang penulisampu di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi. Semoga nantinya akan menghasilkan karya tulis buku lainnya. *Aamiin Yaa Rabba'alamiin.*

IDENTITAS PENULIS

Nama : Dr. Melinda Malau, SE.,MM.,CBV.,CFRM.,CFA.,CPA
Instansi Tempat Dinas : Universitas Kristen Indonesia, Jakarta
Alamat kirim paket : Jl. H No.36 RT/RW.03/08 Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan.
Alamat email : melinda.malau@uki.ac.id / melindamalau_1982@yahoo.com

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan era globalisasi, seorang manajer keuangan harus mampu menginvestasikan dana, mengelola kombinasi sumber dana yang optimal, dan mendistribusikan keuntungan (misalnya dalam distribusi saham) yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha operasional. Kebutuhan pembiayaan berupa modal kerja dan pembelian aset tetap. Bisnis harus dapat menemukan berbagai sumber pendanaan dengan bunga majemuk di mana biayanya paling rendah.

Manajemen keuangan adalah pengelolaan fungsi keuangan. Fungsi keuangan adalah bagaimana mendapatkan uang dan bagaimana menggunakannya. Manajemen keuangan adalah pengelolaan dana yang melibatkan alokasi dana dalam berbagai bentuk penggalangan dana dan investasi. Bisnis sebagai kumpulan dana dari berbagai sumber. Pemegang saham dan investor menginvestasikan dananya dalam bentuk penyertaan modal. Fungsi manajemen keuangan selalu berkaitan dengan fungsi-fungsi perusahaan lainnya misalnya fungsi pemasaran, sumber daya manusia, dan produksi. Ketidakmampuan memperoleh sumber dana akan mengakibatkan proses produksi terhambat, penarikan sumber daya manusia yang gagal sehingga menimbulkan kerugian perusahaan keseluruhan (Mulyanti, 2017)

Manajemen keuangan dibagi menjadi dua bagian: pembelanjaan pasif dan pembelanjaan aktif. Fungsi manajer keuangan adalah membuat keputusan investasi jangka pendek dan jangka panjang, serta keputusan penggalangan dana dan kebijakan dividen. Manajer keuangan menjual aset keuangan seperti obligasi, saham, dan surat berharga lainnya, mendapatkan pinjaman dari bank, dan menggunakan sumber pendanaan lain untuk mengumpulkan dana.

Disiplin keuangan berkembang semakin banyak secara teoritis dan analitis. Perumusan anggaran modal dimulai dari tahun 1920. Sebuah model yang membahas tentang perlunya nilai waktu uang dalam keputusan investasi dan penentuan suku bunga dalam perhitungan nilai sekarang. Pada tahun 1950, Harry Markowitz mengembangkan teori portofolio. Ini dikembangkan lebih lanjut oleh Sharpe, Lintner, dan Treynor menjadi *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) tahun 1960. Pada tahun 1970, Arbitrage Pricing Theory muncul dan menjelaskan alternatif (selain CAPM) untuk memperkirakan harga aset dan *Option Pricing Theory* yang menjelaskan bagaimana opsi diberi nilai.

Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan moneter, situasi ekonomi, situasi politik, kebijakan pajak, dan situasi sosial. Untuk kebijakan moneter terkait dengan suku bunga dan inflasi. Dampaknya terhadap manajemen keuangan adalah sulitnya membuat perencanaan, suku bunga, adanya masalah akuntansi, harga obligasi yang menurun, dan permintaan terhadap modal. Kondisi ekonomi juga berdampak pada manajemen keuangan, di antaranya keuangan internasional, merger, pengambilalihan, dan restrukturisasi, penemuan keuangan dan rekayasa keuangan, kurs pertukaran yang berfluktuasi, persaingan internasional.

Manajemen keuangan telah berkembang dari penelitian deskriptif menjadi penelitian analitis dan normatif. Dari penggunaan dan alokasi dana hingga pengelolaan aset dan evaluasi perusahaan di pasar. Selain itu, analisis eksternal perusahaan menjadi fokus pengambilan keputusan perusahaan.

Materi yang akan dibahas dalam Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Perusahaan mencakup point-point sebagai berikut:

1. Tujuan Manajemen Keuangan
2. Fungsi Manajemen Keuangan
3. Sumber Dana
4. Laporan Keuangan
5. Penggolongan Biaya
6. Asas-asas Pembelanjaan
7. Kedudukan Manajer Keuangan Dalam Struktur Perusahaan

PEMBAHASAN MATERI

1. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham atau pemiliknya. Semakin tinggi harga saham, semakin mencerminkan keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terbaik. Tujuan dasar dari manajemen keuangan bukanlah untuk memaksimalkan keuntungan, tetapi untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penjelasanannya adalah untuk memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan masa depan yang akan diterima pemilik perusahaan, dan lebih fokus pada aliran pendapatan serta laba bersih.

Nilai saham kepemilikan adalah ukuran efektivitas perusahaan. Tujuan memaksimumkan harga saham tidak serta-merta membuat manajer mengorbankan pemegang obligasi untuk meningkatkan nilai sahamnya.

Awalnya, perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan. Pertimbangan teknisnya adalah sebagai berikut:

1. Kualitas arus kas diharapkan datang dalam berbagai bentuk di masa depan.
2. Untuk memaksimalkan nilai lebih dalam daripada memaksimalkan keuntungan. Tentu saja, memaksimalkan nilai berarti ada dampak waktu terhadap nilai uang.
3. Nilai tambah berarti mempertimbangkan risiko terhadap sumber pendapatan perusahaan.

Contoh kolaborasi sektoral antara pemerintah dan swasta dalam sektor Kesehatan adalah *Public-Private Partnership* (PPP). Kolaborasi ini diharapkan akan mampu meningkatkan kapasitas, kualitas, dan jangkauan dari layanan. Biaya akan dapat dikendalikan melalui perbaikan efisiensi dan adopsi suatu sistem informasi dan teknologi. PPP dianggap mampu menciptakan model bisnis yang berkelanjutan dan mengedepankan adanya inovasi (Parker *et.al.*, 2019)

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan mencakup keputusan terpenting yang harus dibuat perusahaan: keputusan investasi, keputusan keuangan, dan keputusan dividen. Keputusan harus didasarkan pada pencapaian tujuan perusahaan yang optimal. Kombinasi dari ketiga keputusan ini memaksimalkan nilai perusahaan. Keuntungan perusahaan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dan tercermin dari kenaikan harga saham. Kondisi ini akan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Manajemen keuangan memiliki tanggung-jawab dalam mengambil 3 (tiga) keputusan, yaitu:

- a. Keputusan Keuangan
Keputusan yang diambil dengan memilih sumber dana, yang terdiri dari jumlah dana, sumber dana, jangka waktu penggunaan dana, dan persyaratan yang dihasilkan dari penarikan dana. Dana internal diperoleh dari saham biasa, saham preferen, laba ditahan, dan cadangan.

Fungsi keuangan menangani semua kegiatan yang berkaitan dengan pembiayaan dan alokasi. Fungsi ini disebut aktivitas pengelolaan keuangan.



Gambar 1
Ruang Lingkup Kegiatan Manajemen Keuangan

Pada Gambar 1 mengenai Ruang Lingkup Kegiatan Manajemen Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut:

- Manajer keuangan mengumpulkan dana di pasar keuangan atau pasar modal. Pasar keuangan menyediakan pendanaan jangka pendek dan pasar modal menyediakan pendanaan jangka panjang. Uang tunai dari aset keuangan (obligasi, saham, surat berharga lainnya) atau pinjaman diperoleh dari bank atau sumber yang lain
 - Dana dikeluarkan dalam bentuk aset perusahaan, aset berwujud dan penyertaan. Dana dikumpulkan dari pemberi dana untuk membeli aset berwujud untuk kegiatan bisnis perusahaan.
 - Jika perusahaan berkembang secara optimal, aset riil akan menghasilkan lebih banyak arus kas masuk daripada jumlah yang dibayarkan pada saat investasi.
 - Kas diinvestasikan kembali ke pemegang obligasi, investor, atau bank.
- b. Keputusan investasi: Mengacu pada masalah pemilihan investasi yang diinginkan dari suatu organisasi dari pilihan yang tersedia dengan memilih satu atau lebih pilihan investasi yang dianggap layak.
- c. Keputusan Dividen: Keputusan terkait masalah penentuan persentase keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.

3. Sumber Dana

Sumber dana perusahaan diperoleh dari hasil kegiatan operasional, dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu sumber dana internal (meliputi laba ditahan dan akumulasi penyusutan) dan sumber dana eksternal (sumber dana dari pemilik, kreditur).

4. Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan menyajikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

5. Penggolongan Biaya

Klasifikasi biaya didasarkan pada fungsi utama perusahaan: biaya manufaktur dan biaya non-manufaktur. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Biaya non produksi meliputi biaya pemasaran dan biaya umum dan administrasi. Klasifikasi biaya berdasarkan perilaku biaya: biaya tetap, variabel, dan semi-variabel.

Analisis biaya yaitu informasi biaya satuan yang mempunyai banyak peran strategis dalam pengelolaan keuangan fasilitas kesehatan. Setyawan dan Setyawan (2019) mengklasifikasikan peran strategis biaya satuan menjadi 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

- a. Perencanaan keuangan:
 1. Perencanaan pengembalian investasi
 2. Acuan penentuan tarif
 3. Alat penganggaran
 4. Perencanaan pajak
- b. Koordinasi keuangan:
 1. Alat pengelolaan modal kerja
 2. Penentu dalam pengambilan keputusan taktis
- c. Pengendalian keuangan:
 1. Alat untuk analisis selisih biaya
 2. Pemantauan pengembalian investasi

Adanya kebijakan dan strategi pengendalian biaya diimplementasikan dengan adanya berbagai aspek, contoh harga, volume, penawaran, permintaan, dan adanya proses pasar. Implementasi strategi pengendalian biaya dapat menimbulkan respons perilaku yang merugikan dan juga memberikan pengaruh yang berbeda. Implementasi ini tergantung konteks organisasi yang menerapkan strategi (Stadhouders *et al.*, 2019).

6. Asas-Asas Pembelanjaan

Asas-asas pembelanjaan terdiri dari 4 (empat) kategori, yaitu:

- a. Asas likuiditas, asas ini mengenai kebijakan keuangan dengan memperhatikan lamanya penggunaan dana yang digunakan perusahaan.
- b. Asas Rentabilitas, asas ini merupakan kebijakan keuangan dari sisi kebijakan keuangan dengan melihat adanya konsekuensi kewajiban memberi balas jasa perusahaan ke calon investor.
- c. Asas kekuasaan, asas mengenai kebijakan keuangan berdasarkan kebijakan manajemen perusahaan.
- d. Asas Solvabilitas, asas yang mempertimbangkan adanya faktor psikologis dari para calon investor.

Pengendalian harga biasanya dilakukan dengan regulasi atau peraturan hukum yang sifatnya memaksa penetapan harga untuk produk ataupun layanan tertentu. Mekanisme suatu pasar bebas biasanya harga ditetapkan berdasarkan dinamika penawaran dan permintaan. Pada sektor-sektor tertentu yang memiliki eksternalitas yang akan menyebabkan kegagalan pasar. Penentuan harga menjadi strategi yang bisa digunakan. Pemerintah menargetkan pengendalian biaya penggantian atau biaya produksi (Raulinajtys-Grzybek, 2014).

7. Kedudukan Manajer Keuangan Dalam Struktur Perusahaan

Dalam industri keuangan, perusahaan besar dijalankan oleh manajer keuangan. Manajer keuangan atau direksi keuangan melaporkan secara langsung dan berkala kepada direktur keuangan atau presiden direktur. Departemen keuangan perusahaan didalamnya dikelompokkan ke dalam beberapa divisi meliputi:

- a. Divisi Anggaran
Divisi ini bertanggung-jawab untuk menyajikan dan merevisi anggaran operasional
- b. Divisi penganggaran modal
Divisi ini bertanggung-jawab untuk membuat hasil analisis belanja modal perusahaan.
- c. Divisi perencanaan keuangan
Divisi yang bertanggung-jawab mencari dan mengusahakan alternatif untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan jangka panjang perusahaan

- d. Divisi perencanaan keuangan jangka pendek
Divisi yang bertanggung-jawab dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan jangka pendek dan investasi jangka pendek dalam sekuritas
- e. Divisi kredit
Bagian yang menetapkan kredit kepada nasabah dan juga bertanggung jawab melakukan negosiasi dengan kreditur (bank dan non-bank).
- f. Divisi hubungan masyarakat
Divisi ini bertanggung-jawab untuk membangun citra dan memelihara komunikasi antar perusahaan dengan pemegang saham, investor, dan masyarakat umum.

RANGKUMAN MATERI

1. Pengelolaan keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengelola, menyimpan, dan mengelola dana dan aset perusahaan. Untuk menghindari masalah, perlu merencanakan pengelolaan keuangan secara optimal. Manajemen keuangan membutuhkan tujuan yang jelas.
2. Arus kas masuk dan keluar perlu dipantau untuk mencegah perusahaan yang menghabiskan terlalu banyak. Akibatnya, kerugian bisnis dapat terjadi. Uang tunai biasanya digunakan untuk membeli bahan baku, mempekerjakan karyawan perusahaan, dan membayar biaya lainnya.
3. Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa menggunakan cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya yang menjadi dasar melakukan perencanaan, penetapan tujuan, dan pengendalian proses operasional perusahaan atau organisasi. Biaya diklasifikasikan menurut fungsi, tempat, dan jumlah produksi yang dihasilkan. Klasifikasi bertujuan untuk pemetaan biaya tahap awal dalam menganalisis biaya perusahaan.
4. Produk dari akuntansi biaya adalah *costing*, penetapan tarif (*pricing*), perencanaan, dan anggaran (*budgeting and planning*), serta *cost recovery*.
5. Pengendalian biaya membutuhkan informasi akurat yang berkaitan dengan biaya satuan layanan dan tindakan untuk melakukan pengambilan keputusan terkait pengendalian biaya. Tujuan strategi atau upaya pengendalian biaya adalah mengurangi pengeluaran atau menahan laju suatu pertumbuhan belanja atau unit biaya layanan sampai titik yang efektif.

TUGAS DAN EVALUASI

SOAL 1

Tahun lalu, Perusahaan Angkasa menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 15.600.000 dan membagikannya dalam bentuk dividen sebesar Rp 5.400.000. Laba tumbuh pada tingkat 6% per tahun selama 10 tahun. Tahun itu, perusahaan mendapat laba sebesar Rp 20.000.000. Peluang investasi yang tersedia adalah sebesar Rp 14.000.000. Gunakan informasi ini untuk menentukan dividen tahun ini dengan kebijakan sebagai berikut:

- Residual dividend policy* yaitu perusahaan ingin menjaga rasio kewajiban terhadap total aset sebesar 35%
- Pembayaran tetap
- Pertumbuhan dividen yang stabil

SOAL 2

Perusahaan Kenanga dijual dengan harga sebesar Rp. 35.400 per lembar saham setelah 2 for 1 stock split. Harga saham perusahaan dalam *price earning ratio* sebesar 14. Sebelumnya, *Price Earning Ratio* adalah 10 dan dividen per lembar saham Rp 700. Dividen per lembar saham menjadi Rp 600 setelah pemecahan saham. Ditanya:

- Berapa harga pasar saham sebelum *stock split*?
- Berapa persen tingkat kenaikan dividen?
- Berapa persen kenaikan harga saham?

SOAL 3

Tanggal-tanggal penting berikut adalah terkait dengan pembagian dividen tunai atas saham biasa perseroan sebesar Rp 30.000.000: tanggal 1 Maret, 1 September, dan 21 Desember. Siapkan jurnal yang diperlukan untuk tanggal-tanggal ini.

SOAL 4

Perusahaan Makmur berencana untuk memperluas jangkauan fasilitas manufaktur tahun depan dengan investasi sebesar Rp 20.500.000. Rasio utang terhadap total aset adalah 25% yang dianggap sebagai struktur modal yang optimal dan laba kini setelah pajak adalah Rp 7.000.000. Jika sebuah perusahaan berkembang ingin mempertahankan *dividend payout ratio* sebesar 60%. Berapa banyak ekuitas yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dana ekspansi?

SOAL 5

PT Sukacita memberikan informasi akun-akun perusahaan dan hasilnya sebagai berikut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020:

Laba ditahan, 1 April 2018	Rp 2.800.000.000
Laba bersih	Rp 350.400.000
Dividen tunai yang diumumkan	Rp 25.000.000
Dividen saham yang diumumkan	Rp 50.000.000

Buatlah laporan laba ditahan untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

SOAL 6

Perusahaan Meranti menilai sahamnya sebesar Rp 2.500 per lembar saham pada Januari 2019. Harga didasarkan pada dividen yang diharapkan di akhir tahun Rp 200 per lembar dan tingkat dividen tahunan yang diharapkan sebesar 85%. Pada Januari 2020 dengan tanda-tanda perlambatan ekonomi, para investor merevisi perkiraan pertumbuhan dividen menjadi sebesar 25%.

Asumsi:

- a. Model penilaian untuk pertumbuhan dividen konstan merupakan model yang layak dari prosedur penilaian pasar untuk perusahaan.
- b. Perusahaan tidak mengubah risiko aset dan *leverage*.
- c. Dividen yang diharapkan pada akhir tahun 2020 adalah Rp 300 per lembar.

Berapakah harga saham perusahaan Meranti pada tahun 2020?

SOAL 7

Salah satu produk yang dihasilkan PT. Cikita adalah televisi dengan harga jual Rp 8.000.000 per unit, biaya variabel sebesar Rp 3.000.000 per unit serta total biaya tetap adalah Rp 100.000.000.

Hitunglah:

- a. *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) jika unit yang terjual adalah 300 unit, 400 unit, dan 500 unit.
- b. *Degree of Operating Leverage* (DOL) ketiga unit penjualan.
- c. Kesimpulan apa yang dapat diambil dari DOL jika penjualan meningkat

SOAL 8

Hasil penjualan yang diperkirakan PT. Dapoza adalah sebesar 18.000 unit dan harga jualnya sebesar Rp 15.000 per unit. Biaya variabel Rp 3.000 per unit dan biaya tetap Rp 10.000.000. Perusahaan mencapai laba operasi sebesar Rp 10.000.000. Perusahaan menggunakan utang sehingga perusahaan wajib membayar bunga sebesar Rp 500.000. Jumlah lembar saham yang dimiliki perusahaan sebanyak 3.000 lembar dan pajak 25%.

Instruksi:

- a. Jelaskan mengenai *Degree of Financial Leverage* PT Dapoza.
- b. Adanya peningkatan penjualan sebesar 18% mengakibatkan laba operasi (EBIT) yang mengalami kenaikan sebesar 60%. Berapakah peningkatan laba per saham (*earning per share*)?

SOAL 9

Jika seseorang mendepositokan uang hari ini ke rekening yang memberi bunga tahunan sebesar 6,5 %, berapa lama waktu digunakan untuk melipatgandakan uang itu?

SOAL 10

Berapa nilai masa depan dari anuitas biasa 8%, 6 tahun, yang membayarkan 250 setiap tahunnya? Jika ini adalah anuitas jatuh tempo, berapakah nilai masa depannya?

SOAL 11

PT. Aneka Citra melakukan kegiatan operasional dengan modal sebesar Rp 50 milyar yang terdiri dari 900.000 lembar saham biasa. Tahun mendatang diperkirakan *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) akan memperoleh sebesar Rp 10.000.000 untuk itu dibutuhkan tambahan modal Rp 15 milyar. Pajak penghasilan yang harus diperhitungkan adalah 45%. Tentukanlah laba per saham dengan alternatif pendanaan yaitu:

- a. Penerbitan obligasi dengan bunga 6%
- b. Penerbitan saham baru dengan harga Rp 60.000 per saham

SOAL 12

Levina menabung uang di BCA sebesar Rp 215.000.000, pada awal tahun 2018. Levina rencana akan mengambil uangnya pada akhir tahun 2020 untuk membeli mobil. Berapakah jumlah uang yang akan diterima Levina jika tingkat bunga sebesar 12% setiap tahunnya?

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.8, No.2, pp. 62-71.
- Parker, L. A., Zaragoza, G. A., & Hernández-Aguado, I. (2019). Promoting Population Health with Public-Private Partnerships: Where's The Evidence? *BMC Public Health*, 19(1438), pp. 1-8
<https://doi.org/10.1186/s12889-019-7765-2>
- Raulinajtys-Grzybek, M. (2014). Cost Accounting Models Used for Price-Setting of Health Services: An International Review. *Health Policy*. Elsevier Ireland Ltd.
<https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2014.07.007>
- Setyawan, J. & Setyawan, D.F. (2019). Sistem Akuntansi Unit Cost Rumah Sakit dengan Microsoft Excel: Perancangan, Implementasi, dan Penganggaran Rumah Sakit Berbasis Produk, Vol. 2. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Stadhouders, N., Kruse, F., Tanke, M., Koolman, X., & Jeurissen, P. (2019). Effective Healthcare Cost-Containment Policies: A Systematic Review. *Health Policy*, Vol. 123, Issue 1, pp. 71-79.
<https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2018.10.015>

PROFIL PENULIS

Dr. Melinda Malau, SE.,MM.,CBV.,CFRM.,CFA.,CPA



Menyelesaikan pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (SE) dengan predikat *Cum Laude*
- Magister Manajemen Keuangan (MM) dengan predikat Sangat Memuaskan
- Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi (Dr.) dengan predikat *Cum Laude*

Bersertifikasi: Keahlian Konsultan Pajak Brevet A-B, Asesor Kompetensi Teknisi Akuntansi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), *Certified Professional Auditor of Indonesia* (CPAI) tahun 2015 dan menjadi *Certified Public Accountant* (CPA) tahun 2018, *Certified Business Value* (CBV), *Certified in Financial Risk Management* (CFRM), dan *Certified in Financial Accounting* (CFA).

Berpengalaman:

Kepala Bagian Tenaga Pendidik Biro Administrasi Akademik Rektorat UKI (2019-2020), Kaprodi D3 Akuntansi FEB UKI (2013-2018), Dosen Luar Biasa S1 dan S2 Akuntansi FEB Universitas Trisakti, Dosen Luar Biasa Akuntansi untuk Prodi D3 Pajak dan Prodi D3 Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN, Dosen Luar Biasa IPMI *International Business School*, aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dengan Sinta ID: 5996031 dan Scopus ID: 57203001362, memenangkan Hibah Simlitabmas untuk kategori Dosen Pemula, meraih Peringkat Pertama untuk *Pitching Research International Competition* bulan Februari 2022 tingkat nasional, sebagai pemakalah di berbagai *International* dan *National Conference*, sebagai Asesor Kompetensi Teknisi Akuntansi dari BNSP, sebagai Ketua Bidang Diklat Profesi (Masyarakat Teknisi Akuntansi Indonesia), Ketua dan Bendahara Seksi Pendidikan Dewan Diakonia di Gereja, Panitia Pemberdayaan HKBP Tebet 2021, sebagai *Reviewer* untuk Jurnal Vokasi Indonesia (Universitas Indonesia), *International Journal of Contemporary Accounting* (IJCA), Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik (JIPAK), Jurnal Akuntansi Trisakti (JAT), Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (JMAT), sebagai *Reviewer Internal Penelitian* dan *PkM* di UKI, *Reviewer Jurnal PKM Abdikaryasakti* Universitas Trisakti, Asesor BKD LL-DIKTI III, Asesor Jabatan Fungsional, berpengalaman sebagai Tim Perumus Penyusunan MUK (Materi Uji Kompetensi) dan Tim Perumus Kompetensi Akuntansi Kluster Laporan Keuangan dan Materi Uji Kompetensi di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan RI dan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi, dan Sekretaris Umum Ikatan Alumni Doktor Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti.

GLOSARIUM

Akuntansi biaya	:	suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, serta penyajian biaya untuk pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara tertentu
Akuntansi keuangan	:	kegiatan yang terdiri dari pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan komunikasi transaksi ekonomi. Informasi yang dihasilkan pada kegiatan tersebut kemudian disajikan dalam suatu laporan keuangan
Analisis biaya	:	analisis <i>break event point</i> yang digunakan untuk menentukan volume yang diperlukan dalam mencapai laba, harga yang ditetapkan, dan biaya yang harus dikeluarkan
Biaya	:	seluruh pengorbanan yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan produk dalam nilai moneter
Investasi	:	biaya perolehan barang modal yang digunakan selama lebih dari setahun
Biaya operasional	:	biaya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan produksi dengan karakteristik konsumsi jangka pendek (satu tahun atau kurang)
Biaya pemeliharaan	:	biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan fungsi barang modal sesuai dengan umur atau usia ekonomisnya
Harga transfer	:	harga jual secara khusus dalam pertukaran internal antar-unit untuk mencatat pendapatan unit yang menjual jasa dan biaya dari unit yang menjual jasa
Manajemen keuangan	:	seni untuk mengelola sumber daya keuangan organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sehingga mencapai tujuan organisasi
Nilai moneter	:	pencatatan kegiatan akuntansi yang hanya melibatkan pencatatan yang bernilai moneter
Profitabilitas	:	hasil bersih sejumlah besar kebijakan serta keputusan manajerial
Transaksi	:	peristiwa ekonomi yang terjadi dengan melibatkan pertukaran atas nilai mata uang atau barang
Target <i>cost-pricing</i>	:	strategi pembentukan biaya berdasarkan harga yang dibayar oleh konsumen